

## ABSTRACT

DANIEL ARI PURWANTO (2005) **Alan Paton's Refusal toward Colonialism Depicted through Kumalo's Sufferings in *Cry, The Beloved Country***. Yogyakarta: Departement of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Postcolonial literature is the main object of this research. Alan Paton's *Cry, the Beloved Country* is chosen as the main source of the research since it represents the postcolonial literature. Alan Paton is a white African who struggles for the anti-discrimination in South Africa which was colonized by British. Postcolonial literature can accommodate it since it is a literature which critically scrutinizes the colonial relationship to resist the colonial perspectives.

Three problems are stated in this research. Firstly is to ask Kumalo's sufferings in general and secondly is to question Kumalo's sufferings that directly relate to his refusal toward colonialism. The last problem tries to abstract Kumalo's sufferings as the representation of Alan Paton's refusal toward colonialism. To answer those three problems is the objective of the study.

To accomplish the object of this research, the writer employs the Postcolonial Approach. Postcolonial literary theory, theory of Aggression and the relation between Literature and Biography are used as theories of this study. The primary data used is Alan Paton's *Cry, the Beloved Country*. The writer uses library research method.

The finding of the study will be seen through the answers of the problems above. For the first research answer will describe Stephen Kumalo's sufferings when he makes a long trip in Johannesburg. There are 19 sufferings that directly or indirectly relates to colonial system which will be elaborated by applying theory of aggression in which the recognition of those sufferings are made through an idea that the colonial system wants to destruct the colonized people. The result of the first problem is the mentioning of Stephen Kumalo's sufferings whether they are influenced by colonial system or not. The second answer will state Stephen Kumalo's sufferings which are directly related to the colonial policy. There are 13 sufferings which depict Stephen Kumalo's refusal toward colonialism through a notion of aggression theory which formulates the satisfaction of the colonial systems by hurting others. This idea actually urges Stephen Kumalo not to surrender in sufferings and this is the result of the second answer. The last result tries to conclude from the second answer that the phenomenon above reflects what Alan Paton had done in his real life. It is analyzed based on the relation between Literature and Biography and compared with Alan Paton's life. A great value by destroying colonial's system satisfaction through waking up from sufferings is modeled by Alan Paton throughout his life. Alan Paton portrays Stephen Kumalo's efforts to reconcile with Arthur Jarvis, the white landlord, as a way to refuse colonialism which wants to segregate the black and white and buries them together in sufferings.

## ABSTRAK

DANIEL ARI PURWANTO (2005) **Alan Paton's Refusal Toward Colonialism Depicted Through Kumalo's Sufferings in *Cry, The Beloved Country***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma .

Karya sastra *postcolonial* adalah obyek utama penelitian ini. Karya Alan Paton berjudul *Cry, the Beloved Country* dipilih sebagai data utama penelitian ini karena mampu mewakili karya sastra *postcolonial*. Alan Paton adalah orang Afrika berkulit putih yang memperjuangkan anti-diskriminasi di Afrika Selatan karena dijajah oleh Inggris. Karya sastra *postcolonial* mampu mengakomodasi hal ini karena karya sastra ini merupakan karya yang secara cermat dan kritis mengamati hubungan kolonial dalam rangka penentangan terhadap perspektif para penjajah,

Ada tiga permasalahan yang dipaparkan pada penelitian ini. Yang pertama, secara umum bentuk-bentuk penderitaan apa yang menimpa Kumalo dan yang kedua, melihat penderitaan Kumalo secara khusus terkait dengan penolakannya terhadap system kolonialisme. Permasalahan ketiga memaparkan bagaimana penderitaan Kumalo tersebut mencitrakan penolakan Alan Paton terhadap kolonialisme. Tujuan dari penelitian ini yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan *Postcolonial*. Teori kesusastraan *postcolonial*, teori agresi dan hubungan antara kesusastraan dengan biografi digunakan sebagai teori dalam penelitian ini. Data utama yang digunakan adalah karya Alan Paton berjudul *Cry, the Beloved Country* dan penulis menggunakan metode penelitian studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini akan terlihat dari jawaban-jawaban permasalahan di atas. jawaban pertama akan memaparkan penderitaan-penderitaan yang dialami Stephen Kumalo ketika dia melakukan perjalanan panjang di Johannesburg. Ada 19 penderitaan yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan sistem kolonial yang akan dijabarkan dengan memanfaatkan teori agresi dimana pengidentifikasian penderitaan-penderitaan tersebut diperoleh melalui suatu gagasan bahwa sistem kolonialisme hanya akan menyengsarakan kelompok yang dijajah. Jawaban dari permasalahan pertama adalah pemaparan penderitaan-penderitaan Stephen Kumalo baik yang dipengaruhi oleh praktek kolonialisme maupun tidak. Jawaban yang kedua akan menyatakan penderitaan-penderitaan yang secara langsung terkait dengan kebijaksanaan kolonialisme. Ada 13 penderitaan yang menggambarkan penolakan Stephen Kumalo terhadap kolonialisme yang didasarkan pada penjabaran teori agresi yang memformulasikan kepuasan sistem kolonial bila mampu menindas yang lain. Ide ini sebenarnya yang memaksa Stephen Kumalo untuk tidak mudah menyerah menghadapi penderitaan dan hal ini merupakan jawaban permasalahan yang kedua. Jawaban terakhir berusaha menyimpulkan jawaban kedua itu bahwa fenomena di atas merefleksikan apa yang Alan Paton lakukan sepanjang

hidupnya. Hal ini dianalisis yang didasarkan pada hubungan antara kesusastaan dan biografi yang kemudian dibandingkan dengan kehidupan Alan Paton. Nilai yang sungguh berarti atas usaha kegagalan kepuasan yang berusaha dicapai penjajah dengan menunjukan kebangkitan dari penderitaan dan keterpurukan telah dicontohkan oleh Alan Paton selama hidupnya. Alan Paton menggambarkan usaha-usaha Stephen Kumalo dengan berekonsiliasi atau melakukan perdamaian dengan tuan tanah berkulit putih, Arthur Jarvis sebagai bentuk usaha penolakan terhadap kolonialisme yang berusaha memisahkan dan membedakan antara orang kulit hitam dan kulit putih dengan memasukan mereka dalam suatu situasi yang penuh dengan penderitaan.